

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sendratari Ramayana Ballet Purawisata diprakarsai oleh Dahana dan kawan-kawan pada tanggal 10 Agustus 1976, untuk menunjang aset pariwisata yang difasilitasi oleh PT. Ganesha Dwipaya Bakti dari Jakarta. Sendratari Ramayana ini di tangani oleh dua manajemen, yaitu manajemen Purawisata dan manajemen Ramayana. Pihak manajemen Purawisata lebih menekankan pada penjualan produk, sedangkan manajemen Ramayana lebih kepada pertunjukan Sendratari Ramayana. Pertunjukan Sendratari Ramayana Ballet Purawisata pernah mendapatkan Museum Rekor Indonesia (MURI) pada tahun 2001 untuk pertunjukan Ramayana Ballet terbaik di Yogyakarta, yang telah melakukan pertunjukan setiap malam secara terus menerus.

Gedung pertunjukan sendratari Ramayana Ballet Purawisata memiliki kapasitas penonton sebanyak 500 orang, yang mana dalam satu hari jumlah rata-rata penonton mencapai 100-150 orang. Adapun tiket yang ditawarkan untuk menyaksikan pertunjukan ini sebesar Rp. 50.000 untuk wisatawan domestik, dan untuk wisatawan mancanegara harga tiket yang ditawarkan sebesar Rp. 100.000. Namun pihak pengelola juga menawarkan tiket dengan paket nonton dan makan malam di hotel Nasdem, untuk wisatawan domestik harga paket sebesar Rp. 75.000. Sedangkan paket untuk wisatawan mancanegara sebesar Rp. 350.000.

Jumlah pelaku seni Sendratari Ramayana Ballet secara keseluruhan berjumlah 57 orang yang terdiri dari 36 penari dan 21 pengrawit. Pelaku seni Sendratari Ramayana Ballet Purawisata rata-rata telah bekerja di atas lima tahun, bahkan ada beberapa pelaku seni yang sudah bergabung dari awal berdirinya Sendratari Ramayana Ballet Purawisata. Sebagian dari pelaku seni telah memiliki profesi lain di luar Sendratari Ramayana Ballet Purawisata, untuk penari ada yang sudah bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), pekerja bangunan, pembuat kue, pembuat kostum tari, mahasiswa, dan pengajar karawitan.

Berdasarkan hasil dari wawancara bersama beberapa pelaku seni Sendratari Ramayana Ballet Purawisata mengenai pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam membentuk komitmen mereka untuk tetap bertahan, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kebertahanan pelaku seni untuk selalu berada di Sendratari Ramayana Ballet Purawisata didasari dengan motivasi intrinsik yang tinggi, dan motivasi ekstrinsik mereka yang rendah.
2. Pelaku seni Sendratari Ramayana Ballet Purawisata juga memiliki komitmen afektif dan normatif yang tinggi, dan komitmen kontinuan yang rendah dalam kebertahan mereka untuk selalu bergabung di Ramayana Ballet Purawisata.
3. Berdasarkan hasil temuan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaku seni yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung memiliki komitmen afektif yang tinggi, dan pelaku seni yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi cenderung memiliki komitmen kontinuan yang rendah. Sedangkan motivasi intrinsik tinggi cenderung memiliki komitmen normatif yang juga tinggi.

4. Pelaku seni yang memiliki motivasi ekstrinsik rendah cenderung memiliki komitmen afektif yang tinggi, sedangkan motivasi ekstrinsik rendah dari pelaku seni cenderung memiliki komitmen kontinuan yang juga rendah, dan pelaku seni yang memiliki motivasi ekstrinsik rendah cenderung memiliki komitmen normatif tinggi.

Menurut hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa beberapa pelaku seni yang bergabung di Sendratari Ramayana Ballet Purawisata memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dari pada motivasi ekstrinsik dalam kebertahanannya. Motivasi intrinsik memberikan pengaruh terhadap komitmen afektif dan komitmen normatif pelaku seni untuk tetap bertahan di Sendratari Ramayana Ballet Purawisata.



5.2. Saran

Setelah mengkaji dan mengamati beberapa hal yang ada, penulis memberikan sumbangsi pikiran berupa saran atau masukan sebagai konntribusi terhadap keberlangsungan Sendratari Ramayana Ballet Purawisata. Beberapa saran dan masukan tersebut meliputi:

1. Apapun alasan anda (pelaku seni) yang bertahan di Sendratari Ramayana Ballet Purawisata, perlu untuk meningkatkan motivasi anda agar keberlangsungan seni tradisional Jawa tetap terus ada. Suatu seni pertunjukan tradisional tidak akan bisa eksis tanpa adanya pelaku seni yang mendukung pertunjukan tersebut.

2. Tingkatkan kreatifitas anda sebagai penari dan pengrawit di Sendratari Ramayana Ballet Purawisata, agar terus dapat memberikan pertunjukan yang berkualitas.
3. Tingkatkan kekompakan antar penari dan pengrawit demi kebertahanan Sendratari Ramayana Ballet Purawisata.
4. Pengelola seharusnya memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan oleh para pelaku seni Sendratari Ramayana Ballet Purawisata, dengan memperhatikan fasilitas diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi pelaku seni untuk melakukan pertunjukan.
5. Pihak pengelola perlu mengadakan kegiatan *family gathering* agar dapat mempererat hubungan emosional sesama pelaku seni Sendratari Ramayana Ballet Purawisata, sehingga terbentuk rasa kekeluargaan yang tinggi.
6. Pemerintah seharusnya memberikan pembinaan berkelanjutan terhadap Sendratari Ramayana Ballet Purawisata. Melalui pembinaan setidaknya pemerintah memberikan perhatian dan motivasi pada Sendratari Ramayana Ballet Purawisata, agar suatu pertunjukan tradisional seperti Ramayana Ballet Purawisata tetap terus berjalan.
7. Pemerintah juga perlu memperhatikan kesenian-kesenian tradisional seperti Sendratari Ramayana Ballet Purawisata dengan memberikan fasilitas pertunjukan yang dibutuhkan, sehingga pertunjukan seni tradisional tetap selalu di pertahankan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mempengaruhi muatan dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memang terfokus untuk melihat bagaimana interaksi motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari komitmen, akan tetapi sebenarnya ada banyak hal lain yang memotivasi pelaku seni diluar dari motivasi intrinsik (tanggung jawab, keberhasilan, pengakuan, dan perkembangan) dan ekstrinsik (lingkungan, penghasilan, dan kebijakan organisasi) yang mempengaruhi komitmen, karena ketika peneliti mencari dari mana pengaruhnya, ditemukan bahwa pengaruhnya beda-beda antara sekian orang dengan orang yang lain itu pengaruhnya berbeda. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebertahanan pelaku seni Sendratari Ramayana Ballet Purawisata, dari segi pengelolaan dan kepemimpinan.
2. Jumlah narasumber 10 orang pada dasarnya belum dapat dikatakan mewakili populasi pelaku seni yang ada di Sendratari Ramayana Ballet Purawisata. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, narasumber yang dilibatkan memiliki jumlah yang lebih banyak dan proposional, sehingga hasil yang didapatkan lebih mewakili populasi dari pelaku seni yang ada dan mengurangi bias penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Febrian Nurtaneo, Tanpa Tahun. *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Perkebunan Nusantara XII Surabaya*. (tidak dipublikasikan)
- Ardana, Ni Wayan Mujiati, Anak Agung Ayu Sriathi, 2009. *Perilaku Keorganisasian Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Han, Sia Tjun, Agustinus Nugroho, Endo W. Kartika dan Thomas S. Kaihatu. 2012. *Komitmen Afektif dalam organisasi yang dipengaruhi Perceived Organizational Support dan kepuasan kerja*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Program Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia.
- Jatra, 2007. *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Yogyakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional
- Trunk, Penelope. 2007. *Employee Loyalty isn't gone, it's just different*. Diambil 22 Desember 2015 dari blog.penelopetrunk.com/2007/04/29/employee-loyalty-isnt-gone-its-just-different
- Kyndt, Eva, Filip Dochy, Maya Michielsen dan Bastiaan Moeyaert. 2009. *Employee Retention: Organisational and Personal Perspectives*.
- Lisbijanto, Heri. 2013. *Wayang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Maulana Fakhrian Harza, Djamhur Hamid, Yuniadi Mayoan, 2015. *Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BTN Kantor CabangMalan*.
- Marhariyanti, Nur. 2015. *Analisis Komponen Daya Tarik Seni Pertunjukan Sendratari Ramayana Sebagai Daya Tarik Wisata Di Purawisata*. Universitas Gaja Mada
- Siagian, Sondang P. 2012. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Susilantini, 2007. *Eksistensi Wayang Wong Panggung Purawisata Yogyakarta*. Yogyakarta: Jatra

Sopiah, 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CV. Andi Offsset

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Setiawan, Andi. 2011. *Analisis Pengaruh Affective Commitment, continuance Commitment, dan Normative Commitment terhadap Kinerja (Studi Kasus pada Perawat Rumah Sakit Umum William Booth Semarang)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA

